TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i3.1141

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MENYIMAK PIDATO DENGAN METODE TPS-R PADA SISWA KELAS IXA SMP NEGERI 2 MATARAM

Wasis Utomo
SMP Negeri 2 Mataram
Wasisutomo254@gmail.com

Abstract

This research was conducted to determine the increase in activity and achievement of class IXA students of SMP Negeri 2 Mataram in listening to speeches using the TPS-R method. This Classroom Action Research uses two cycles with each cycle implementation covering (a) planning action (planning), (b) implementing action (acting), (c) observing (observing), (d) reflecting (reflecting). While the research procedure includes the steps: (1) preparation, (2) initial study/survey, (3) implementation of the cycle, and (4) preparation of reports. The results of the data analysis showed that the activity and achievement of class IXA students at SMP Negeri 2 Mataram in listening to speeches increased. Researchers took action in two cycles, in cycle I it was seen that the percentage of student test scores reached 79%. This shows that students have not fully achieved learning mastery. Whereas in cycle II the percentage of student tests has increased to 96%. This shows that there is an increase in the percentage of student learning completeness. This increase was partly due to an increase in students' motivation and creativity in learning. This indicates an increase in learning outcomes in the material for listening to speeches in Indonesian lessons. Although basically the use of the TPS-R method in learning is not the only method that can be used in Indonesian subjects, this method can help students understand the material listening to speeches. However, this also needs to be supported by the willingness of students to study poetry more actively so that it can be applied in everyday life. Based on the results obtained by students in cycle II, this research was declared successful in achieving the research objectives to be achieved.

Keywords: *Listening Speech, and TPS-R Method*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan prestasi siswa kelas IXA SMP Negeri 2 Mataram dalam menyimak pidato dengan penerapan metode TPS-R. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan dua siklus dengan masing-masing pelaksanaan siklus meliputi (a) perencanaan tindakan (*planning*), (b) pelaksanaan tindakan (*acting*), (c) pengamatan (*observing*), (d) refleksi (*reflecting*). Sedangkan prosedur penelitian mencakup langkah-langkah: (1) persiapan, (2) studi/survei awal, (3) pelaksanaan siklus, dan (4) penyusunan laporan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas dan prestasi siswa kelas IXA SMP Negeri 2 Mataram dalam menyimak pidato meningkat. Peneliti melakukan tindakan dalam dua siklus, pada siklus I terlihat bahwa persentase skor tes siswa mencapai 79%. Hal ini menunjukan bahwa siswa belum sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II telah mengalami penigkatan persentase tes

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

siswa mencapai 96%. Hal ini menunjukan ada peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa. Peningkatan ini antara lain disebabkan adanya peningkatan motivasi dan kreativitas siswa dalam belajar. Hal tersebut menandakan adanya peningkatan hasil belajar pada materi menyimak pidato pelajaran Bahasa Indonesia. Walaupun pada dasarnya penggunaan metode TPS-R dalam pembelajaran bukan satu satunya metode yang bisa digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, akan tetapi metode ini dapat membantu siswa dalam memahami materi menyimak pidato. Namun hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya kemauan dari para siswa untuk mempelajari puisi dengan lebih giat lagi agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari. Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh siswa pada siklus II tersebut, penelitian ini dinyatakan berhasil untuk mencapai tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Kata Kunci: Menyimak Pidato, dan Metode TPS-R

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik dan seoptimal mungkin sehingga dapat mencetak generasi muda bangsa yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Proses pembelajaran membantu siswa untuk mengembangkan potensi intelektual yang dimilikinya, sehingga tujuan utama pembelajaran adalah usaha yang dilakukan agar intelek setiap pelajar dapat berkembang.

Pelaksanaan pembelajaran saat ini harus mengalami perubahan. Siswa tidak boleh lagi dianggap sebagai obyek pembelajaran semata tetapi harus diberikan peran aktif serta dijadikan mitra dalam proses pembelajaran sehingga siswa bertindak sebagai agen pembelajar yang aktif, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dan mediator yang kreatif.

Untuk mewujudkan tujuan ini sangat diperlukan peran guru secara aktif, sebab selain guru sebagai pengelola proses pembelajaran, guru juga bertindak sebagai fasilitator yang hendaknya berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, mengembangkan bahan pengajaran dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak dan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Oleh karena itu, guru dituntut mampu mengelola proses pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa sebagai subyek utama belajar. Diharapkan dalam proses belajar mengajar dapat terjadi aktivitas dari siswa yaitu siswa mau dan mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang telah dipahami. Selain itu, diharapkan pula siswa mampu berinteraksi secara positif antara siswa dengan siswa sendiri maupun antara siswa dengan guru apabila ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam belajar segera mudah diselesaikan secara bersama sama antar mereka.

Selama ini proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesi, khususnya dalam Menyimak Pidato di SMPN 2 Mataram Kelas IXA hasil belajar yang didapat banyak yang kurang dari 75 (KKM) yang ditetapkan. Selain itu, pembelajaran cenderung hanya berjalan satu arah. Di sini guru yang lebih banyak aktif memberikan informasi kepada siswa sehingga siswa hanya bertindak sebagai agen pembelajar yang pasif. Oleh karena itu, tantangan bagi seorang guru untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran adalam menerapkan model pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan membuat siswa aktif menemukan dan membangun sendiri pemahaman mereka terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menyimak pidato.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas IXA SMPN 2 Mataram Kota Mataram, banyak ditemukan permasalahan yang dihadapi. Sebagian besar siswa cenderung pasif dalam belajar, enggan untuk bertanya terhadap materi pelajaran yang kurang jelas dan enggan juga untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta enggan untuk memberikan tanggapan terhadap permasalahan dalam materi pelajaran yang sedang dibahas. Akhirnya, suasana pembelajaran cenderung pasif dan didominasi oleh guru, karena siswa lebih senang mendengarkan penjelasan yang diberikan guru. Bila dilakukan kegiatan kelompok hanya sebagian kecil saja yang dapat aktif dan selebihnya pasif, serta sering didapati siswa yang kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tersebut, juga menjadi salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa.

Dari data yang ada menunjukkan bahwa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kompetensi menyimak pidato di kelas IXA, siswa yang nilainya kurang dari ketuntasan minimal 75 sebanyak 10 orang (42%), sedangkan siswa yang sudah memenuhi ketuntasan minimal sebanyak 14 orang (58%).

Melihat permasalahan yang muncul di kelas tersebut, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak pidato dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, maka pada penelitian ini peneliti menerapkan pemberian metode TPS-R yaitu metode gabungan TPS dan Reaward bagi siswa yang mau bertanya atau mau menjawab pertanyaan pada saat proses pembelajaran. Dalam hal ini, pemberian reward bagi siswa yang bertanya atau menjawab pertanyaan merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru di sekolah untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, sehingga terjadi penyusunan dan

penguatan terhadap materi pelajaran yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa.

Menurut Lie (2008: 58), keunggulan Think Pair Share (TPS) adalah: (1) meningkatkan kemandirian siswa; (2) meningkatkan partisipasi siswa untuk menyumbangkan pemikiran karena leluasa dalam mengungkapkan pendapatnya; dan (3) melatih kecepatan berpikir siswa.

Selanjutnya Triyanto (2009: 81) juga menyatakan bahwa "Pembelajaran model Think-Pair-Share (TPS) adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memenuhi pola interaksi peserta didik". Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif atau cooperative learning adalah model pembelajaran dengan mengelompokkan peserta didik untuk saling bekerjasama, berkomunikasi dan mengkonstruksi pengetahuan dalam mempelajari materi pelajaran.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Menyimak Pidato dengan Metode TPS-R pada Siswa Kelas IXA SMP Negeri 2 Mataram Kota Mataram Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023"

METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Arikunto (2010: 130) mengungkapkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi didalam kelas. Tujuan dari penlelitian ini yaitu untuk mengungkap penyebab masalah dan sekaligus memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Penelitianan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan melalui model TPS-R Yang terlibat dalam penelitian ini yaitu penulis, siswa dan observer. Pada Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart.

Waktu penelitian dimulai pada bulan Agustus sampai Oktober 2022. Subyek Penelitian adalah peserta didik kelas IXA SMP Negeri 2 Mataram, tahun pelajaran 2022/2023 semester ganjil yang berjumlah 28 siswa. Kelas IXA dalam pembelajaran bahasa Indonesia relatif aktif, namun mereka merasa kesulitan dalam menyimak pidato.

Secara garis besar, indikator yang ingin dicapai dalam Penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan menyimak pidato peserta didik kelas IXA SMP Negeri 2 Mataram. Indikator tersebut ditandai dengan minimal 85% nilai peserta didik mencapai rata-rata 75 sesuai dengan KKM.

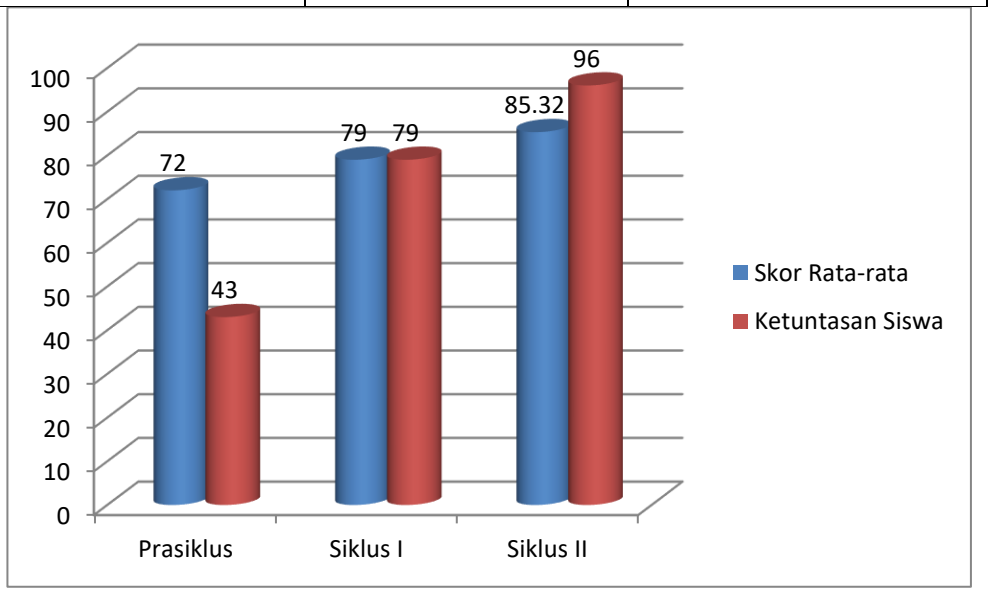
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode TPS-R yang dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dalam dua siklus. Pelaksana tindakan dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan mengajar di kelas IX-A SMP Negeri 2 Mataram, sedangkan lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru dilakukan oleh peneliti.

Gambaran hasil kemampuan siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan *Metode TPS-R*, dapat dilihat data tes evaluasi siswa yang sudah dilakukan pada Penelitian ini dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Rata-rata Skor Tes pada Setiap Siklus

Hasil untuk Skor Tes	Rata-rata Skor tes	Persentasi Ketuntasan Klasikal
Prasiklus	72	43%
Siklus I	79	79%
Siklus II	85.32	96%



Grafik 1: Rata-rata Skor Tes pada Setiap Siklus

Jadi, dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dari setiap siklusnya, maka target sudah tercapai dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia juga meningkat. Pada setiap siklus, penulis sudah berusaha menggunakan lima komponen dalam pendekatan pembelajarn *Metode TPS-R*, pembelajaran lebih difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan pengetahuan dan kreativitasnya. Dengan menggunakan *metode TPS-R* , siswa dituntut lebih aktif, kreatif dan fokus dalam belajar serta interaksi bersama guru maupun dengan siswa meningkat.

Siklus II merupakan pemantapan tindakan siklus I dalam penggunaan lembar aktivitas siswa proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dengan menggunakan *metode TPS-R* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menyimak pidato.

Penulis melakukan tindakan dalam dua siklus, pada siklus I terlihat bahwa persentase skor tes siswa mencapai 79%. hal ini menunjukan bahwa siswa belum sepenuhnya mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II telah mengalami penigkatan persentase tes siswa mencapai 96%. Hal ini menunjukan ada peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa. Peningkatan ini antara lain disebabkan adanya peningkatan motivasi dan kreativitas siswa dalam belajar. Hal tersebut menandakan adanya peningkatan hasil belajar pada menyimak pidato pelajaran Bahasa Indonesia. Walaupun pada dasarnya metode TPS-R bukan satu-satunya metode yang bisa digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, akan tetapi metode ini sangat membantu siswa dalam memahami menyimak pidato. Namun hal tersebut juga perlu didukung dengan adanya kemauan dari para siswa untuk mempelajari kreatif dengan lebih giat lagi agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari.

Berdasarkan pemaparan di atas ditunjukkan bahwa melalui *Metode TPS-R* pada materi menyimak pidato, kemampuan siswa menjadi meningkat. Semua itu terlihat dari adanya ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus II.

KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan *Metode TPS-R* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimak pidato telah memberikan hasil yang positif bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Hasil-hasil yang telah dicapai adalah:

1. Guru telah mampu menerapkan *Metode TPS-R* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimak pidato .

2. Guru telah berupaya meningkatkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran. Berbagai kemajuan yang diperoleh guru dalam mengelola pembelajaran setelah diadakan kegiatan refleksi.
3. Siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran meningkat cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya persentase keterlibatan siswa pada setiap indikator pengamatan
4. Proses pembelajaran menyimak pidato dengan menggunakan *Metode TPS-R* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimak isi pidato

Berdasarkan hal tersebut maka kesimpulan dari perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penellitian tindakan kelas ini adalah bahwa penerapan metode TPS-R dapat meningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar menyimak pidato siswa kelas IXA SMP Negeri 2 Mataram.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan metode TPS-R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu:

1. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif guru harus mensosialisasikan model pembelajaran yang akan digunakan secara jelas kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak kebingungan pada saat melaksanakan proses pembelajaran.
2. Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan.
3. Dalam kegiatan pembelajaran, guru hendaknya membimbing kelompok untuk mengoptimalkan kerjasama anggota-anggotanya, dan melakukan pendekatan yang lebih terhadap kelompok yang terlihat kurang aktif untuk menggali potensi mereka serta memberikan pengarahan terhadap peserta didik yang ribut dan bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama diharapkan dapat melihat kelemahan dan kekurangan penelitian ini, dan lebih fokus lagi dalam pembuatan lembar pengamatan dari segi kualitatifnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Gestari. 2003. Retorika Praktis. Jakarta: Rineka Cipta.

Anwar, M. Farid. 1987. Teori dan Praktek Pidato. Surabaya: Amin Surabaya.

Anita Lie. (2004). Cooperative Learning. Jakarta : PT Garasindo

Aunurrahman.(2008). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta. Jakarta Depdiknas

Arikunto, S., Suhardjono & Supardi. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Herry Kamaroesid.(2009). Menulis Karya Ilmiah Untuk Jabatan Guru. Jakarta : Gaung Persada

Isjoni. (2007). Cooperative Learning Efetivitas Pembelajaran Kelompok. Bandung: Alfabeta

Kusumah, W. dan Dwitagama, D. (2012). Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT INDEKS.

Nurhasanah, S. dan Sobandi, A. (2016). "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." Jurnal Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 1, (1), 128-135.

Sari, R. Nuraida. Rizki, S. (2017). "Think Pair Share: Alternatif Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA". Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran. 1, (1), 41-47. Sugiarsih, S. (2013). Pembelajaran Menyimak Cerita Anak di Sekolah Dasar Melalui Teknik Paired Storytelling. Jurnal Pendidikan. 2. (2). 1-15.

Susilo, H., dkk.2011.Penelitian Tindakan Kelas. Malang: Bayumedia Publishing

Susilo, Herawati; Chotimah, Husnul; dan Sari, Yuyun D. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Malang: Bayumedia Publishing.

Sardiman.(2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Soli Abimanyu. (2008). Strategi Pembelajaran. Jakarta : Depdiknas.

Suprijono, Agus. 2013. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Suryadi. 1997. Tuntunan Berpidato. Surabaya: Karya Anda.

Tarigan. 1987. Teknik Pengajaran Keterampilan Berbicara. Bandung: Angkasa.

Trianto (2007). Metode Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitis.

Trianto.(2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Wiyanto, Asul. 2001. Berpidato yang memukau. Jakarta: Balai Pustaka.

----------. 2004. Terampil Pidato. Jakarta: Gramedia.

Yanuarita, Andri. 2012. Langkah Cerdas Mempersiapkan Pidato dan MC. Yogyakarta. Teeranova Books.